ABSTRAK

Anisa Nurbaeti Rismalia: Kongres Al-Islam dan Pengaruhnya Terhadap Gerakan Sarekat Islam Pada Tahun 1922-1926.

Sarekat Islam merupakan sebuah organisasi pergerakan islam yang dikelola oleh penduduk Bumiputera pada masa kebijakan politik etis pemerintahan kolonial Belanda. Kongres Al-Islam merupakan bentuk reaksi yang dilakukan oleh para tokoh Sarekat Islam sebagai wadah untuk menjalin hubungan persaudaraan bagi seluruh umat Islam di Hindia Belanda. Pergerakan Sarekat Islam sebelum adanya Kongres Al-Islam berfokus pada bidang ekonomi serta cenderung kooperatif, terutama setelah kehadiran Haji Oemar Said Tjokroaminoto dan Haji Agus Salim ke dalam Volkstraad.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses terjadinya Kongres Al-Islam dan dampak Kongres Al-Islam terhadap Gerakan Sarekat Islam Pada Tahun 1922-1926.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu: *Heuristik* atau pengumpulan sumber, Primer maupun Sekunder, *Kritik* yaitu tahapan menyeleksi sumber yang terdiri atas Kritik Internal dan Eksternal, Selanjutnya, tahapan *Interpretasi* yaitu penafsiran sumber, dan tahap terakhir yaitu *Historiografi* yakni proses penulisan sejarah.

Kongres Al-Islam yang berlangsung dari tahun 1922 hingga 1926 memiliki dampak signifikan terhadap gerakan Sarekat Islam di Hindia Belanda. Kongres ini menjadi platform utama yang mengkonsolidasikan berbagai organisasi Islam di Indonesia untuk memperkuat kesatuan dalam perjuangan mereka. Diskusi-diskusi dalam kongres tidak hanya memfokuskan pada kebijakan internal Sarekat Islam tetapi juga memengaruhi dinamika politik dan ideologis di tingkat nasional dan internasional. Perdebatan antara Islam tradisionalis dan modernis yang muncul dalam kongres mencerminkan konflik antara kelompok yang memprioritaskan nilai-nilai nasional-religius dan sosialisme-komunisme. Selain itu, kongres ini juga memberikan dampak dalam wacana keagamaan di Timur Tengah, terutama terkait dengan pembubaran Khilafah Utsmani pada tahun 1924, menandai perubahan signifikan dalam politik dan ideologi umat Islam secara global pada periode tersebut.